

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kognitif mahasiswa pada kelompok intervensi meningkat dengan bermakna secara statistik sedangkan pada kelompok kontrol tidak bermakna secara statistik.
2. SDLR mahasiswa meningkat dengan bermakna secara statistik sedangkan pada kelompok kontrol SDLR meningkat namun tidak bermakna secara statistik.
3. Kerjasama tim mahasiswa meningkat dengan bermakna secara statistik sedangkan pada kelompok kontrol terjadi peningkatan namun tidak bermakna secara statistik.
4. Perbedaan kognitif, SDLR dan kerjasama tim pada pembelajaran TBL dan konvensional mendapatkan hasil: Kognitif (Demensia, IU dan RA) nilai  $\rho = 0,0001$ , SDLR nilai  $\rho = 0,011$  dan kerjasama tim nilai  $\rho = 0,040$ .

5. *Effect size* penerapan TBL terhadap kognitif termasuk dalam kriteria tinggi sedangkan SDLR dan kerjasama tim juga termasuk dalam kriteria sedang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Institusi Pendidikan

Pertama, institusi pendidikan hendaknya menerapkan metode pembelajaran TBL untuk modifikasi metode pembelajaran yang sudah ada sebagai variasi untuk meningkatkan kognitif dengan menggunakan kasus-kasus nyata di lapangan pada mata kuliah yang lain terutama pada mata kuliah dengan pendekatan asuhan keperawatan.

2. Kedua, institusi pendidikan diharapkan dapat melakukan *screening* untuk peningkatan kesiapan belajar mandiri mahasiswa karena *Self-Directed Learning Readiness* (SDLR) yang tinggi dapat membuat mahasiswa lebih siap dalam menghadapi pembelajaran di kelas dengan aplikasi konsep disesuaikan kasus nyata di lahan praktek.

Ketiga, institusi pendidikan hendaknya menerapkan pembelajaran TBL dengan pembentukan tim-tim kecil pada proses belajar, karena dengan kerjasama tim melatih seseorang untuk lebih aktif dalam suatu kelompok dan lebih mudah mencapai kata sepakat atau menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi serta banyak mendapatkan wacana atau pengetahuan baru dibandingkan saat seseorang berpikir sendiri.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar mandiri mahasiswa pada tiap semester, sehingga akan membantu pengelola institusi untuk menetapkan solusi yang tepat pada permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa pada tiap semester.